



eISSN [3090-6431](#) & pISSN [3090-644X](#)

SUJUD: JURNAL AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA

Vol. 1, No. 3, Tahun 2025

doi.org/10.63822/qahgcg92

Hal. 467-480

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud>

Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peduli Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang

Wahyu Ilham Faruq¹, M. Yahya Ashari², Arifin³

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, Jombang^{1,2,3}

*Email wahyuilhamfaruq@gmail.com; yahyaashari@fai.unipdu.ac.id; arifin@staf.unipdu.ac.id

Diterima: 25-07-2025 | Disetujui: 02-08-2025 | Diterbitkan: 04-08-2025

ABSTRACT

The Adiwiyata program, as part of efforts to foster a culture of environmental stewardship in schools, is considered to significantly contribute to student character development, particularly in aspects of faith and morals. The background to this research is the fact that several students at State Junior High School 3 Peterongan Jombang are still neglecting environmental stewardship outside of school. This study aims to assess the impact of the Adiwiyata program on environmentally conscious Aqidah Akhlak (Islamic Faith) learning in junior high schools. This study used a quantitative approach with a survey method involving students as respondents. The results indicate that the implementation of the Adiwiyata program has a positive impact on the development of environmentally conscious attitudes that align with the values in Aqidah Akhlak learning. This program not only strengthens students' religious understanding but also encourages them to actualize these values in concrete, environmentally friendly actions in their daily lives. These findings indicate the importance of integrating religious education and environmental education in developing holistic student character.

Keywords: Adiwiyata, Aqidah Akhlak, Environmentally Concerned.

ABSTRAK

Program Adiwiyata sebagai bagian dari upaya membentuk budaya peduli lingkungan di sekolah dinilai dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam aspek aqidah dan akhlak. Latar belakang penelitian ini adalah adanya beberapa siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang masih lalai terhadap peduli lingkungan saat di luar sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh program Adiwiyata terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak yang berwawasan peduli lingkungan di Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan siswa sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Adiwiyata berdampak positif terhadap pembiasaan sikap peduli lingkungan yang selaras dengan nilai-nilai dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Program ini tidak hanya memperkuat pemahaman keagamaan siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata yang ramah lingkungan di kehidupan sehari-hari. Temuan ini mengindikasikan pentingnya integrasi antara pendidikan agama dan pendidikan lingkungan dalam membentuk karakter siswa yang holistik.

Kata kunci: Adiwiyata, Aqidah Akhlak, Berwawasan Peduli Lingkungan.



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Wahyu Ilham Faruq, M. Yahya Ashari, & Arifin. (2025). Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peduli Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang. *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(3), 467-480. <https://doi.org/10.63822/qahgcg92>



PENDAHULUAN

Lingkungan adalah sesuatu tempat dimana digunakan untuk bertahan hidup oleh makhluk hidup yang meliputi tanah, air, tenaga surya dan zat yang ada. Lingkungan adalah segala sesuatu yang mengelilingi makhluk hidup dan mempengaruhi aktivitasnya. Menurut Undang-Undang pengelolaan Lingkungan Hidup Nomer 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah keterpaduan semua benda, kekuatan, situasi dan organisme, termasuk manusia dan perbuatannya, untuk kelangsungan hidup dan kelangsungan hidup manusia dan makhluk lain yang berupa ruang. Organisme yang mempengaruhi kesejahteraan hidup manusia.

Kepedulian terhadap lingkungan di Indonesia menjadi isu penting seiring dengan meningkatnya tantangan ekologis seperti polusi, deforestasi, dan krisis sampah. Menurut penelitian, indeks perilaku peduli lingkungan masyarakat Indonesia masih relatif rendah, yaitu sebesar 0,57, menunjukkan bahwa banyak individu belum sepenuhnya menyadari pentingnya menjaga kelestarian alam. Pendidikan lingkungan hidup menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku, dengan penekanan pada pentingnya menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan sejak dini melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat. Selain itu, penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Upaya kolektif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, diperlukan untuk menciptakan masyarakat yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Sementara itu, ketentuan peraturan perundang-undangan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 berlaku. Isi Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2019 menyebutkan beberapa pedoman pelaksanaan program Adiwiyata, dan sekolah yang melaksanakan program Adiwiyata akan mampu meningkatkan kepedulian lingkungan dan mempraktikkan budaya lingkungan di sekolah. Kegiatan Adiwiyata sendiri memiliki arti sebagai salah satu wadah untuk mewujudkan lingkungan yang nyaman dan asri untuk di laksanakannya kegiatan pembelajaran yang salah satu intinya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan terhadap lingkungan sekitar dan memiliki etika-etika yang baik sehingga dapat menjadi pondasi diri seseorang khususnya di kalangan generasi muda yang akan datang.

Program Adiwiyata bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah agar peduli dan berbudaya lingkungan. Melalui penerapan prinsip partisipatif dan berkelanjutan, sekolah diharapkan mampu mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam kegiatan belajar mengajar, pengelolaan lingkungan sekolah, serta pembentukan kebiasaan positif siswa terhadap lingkungan.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 8 Bab 7 seperti “adab Islami terhadap lingkungan”. Indikator capaian pendidikan yaitu siswa mampu menjelaskan pengertian adab terhadap lingkungan, menyebutkan dalil tentang adab terhadap lingkungan, menjelaskan tata cara adab terhadap lingkungan, Mendemonstrasikan adab terhadap lingkungan. Dengan tujuan siswa setelah melakukan pembelajaran di dalam kelas siswa mampu menghayati adab terhadap lingkungan, yaitu kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan, terbiasa beradab islami terhadap lingkungan, memahami adab terhadap lingkungan, Mensimulasikan adab terhadap lingkungan. Harapan dari kajian Pendidikan Agama Islam berbasis Adiwiyata ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang pentingnya menunaikan kewajiban agama, namun juga terinspirasi untuk lebih peduli terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.



Berdasarkan pemaparan di atas, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlaq terhadap sikap peduli lingkungan siswa, maka dirumuskanlah sebuah judul skripsi, yakni “Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata terhadap Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Berwawasan Peduli Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel, mengukur fenomena yang terjadi, serta menjelaskan seberapa besar pengaruh atau hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif menekankan pada penggunaan data numerik yang dianalisis secara statistik guna memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat digeneralisasikan terhadap populasi yang lebih luas. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dari sampel yang representatif, sehingga dapat mengidentifikasi pola atau hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 7 dan 8 yang berjumlah 673 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan karakteristik tertentu agar sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Perhitungan ukuran sampel menggunakan rumus purposive sampling: $n_0 = (Z^2 * p * q) / e^2$, dengan keterangan n_0 sebagai ukuran sampel, Z sebagai nilai Z untuk tingkat kepercayaan (1,96 untuk 95%), p sebagai proporsi karakteristik yang diteliti, $q = 1-p$, dan e sebagai tingkat kesalahan yang ditoleransi. Berdasarkan hasil perhitungan, peneliti mengambil 29 siswa dari kelas 7 dan 36 siswa dari kelas 8, sehingga total sampel berjumlah 65 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Instrumen kuesioner memuat pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian, disusun menggunakan skala Likert 1 sampai 5, yang mengukur sikap, persepsi, atau pendapat responden. Selain kuesioner, peneliti juga melakukan observasi langsung di lapangan serta wawancara dengan warga sekolah untuk memperkuat data. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto serta data lapangan yang relevan untuk kemudian diolah sebagai bagian dari temuan penelitian.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Tahapan analisis meliputi: uji normalitas (dengan Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk), uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha (nilai di atas 0,70 dianggap reliabel), dan uji validitas dengan analisis faktor atau korelasi Pearson. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier atau korelasi Pearson, tergantung pada bentuk hubungan antar variabel. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik mengenai karakteristik sampel, seperti frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi. Uji-t dan uji-F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen baik secara parsial maupun simultan. Seluruh proses pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS, dimulai dari input data, pembersihan data yang tidak valid, hingga analisis sesuai teknik yang telah ditentukan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Adiwiyata merupakan salah satu inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk menciptakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Adiwiyata adalah upaya mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Menurut ketua Bidang Adiwiyata Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang mengatakan bahwa adiwiyata adalah suatu tindakan awal yang positif bagi siswa untuk Dimana siswa belajar tentang bagaimana cara menghormati, menjaga dan merawat lingkungan. Dalam konteks ini, sekolah bukan hanya tempat pembelajaran akademik, tetapi juga menjadi wahana pembentukan karakter dan budaya lingkungan yang kuat bagi siswa. Program Adiwiyata terdiri atas sejumlah kegiatan dan kebijakan yang mendorong pembiasaan siswa untuk peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini mencakup pemilahan sampah, penghijauan lingkungan sekolah, penghematan energi, serta integrasi nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam berbagai mata pelajaran. Pembiasaan Adiwiyata merupakan proses penanaman nilai melalui aktivitas rutin yang berulang, yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap kelestarian lingkungan secara konsisten.

Pembiasaan Adiwiyata dalam aktivitas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang tercermin dalam kebiasaan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, membawa botol minum sendiri untuk mengurangi plastik sekali pakai, serta ikut serta dalam kegiatan penghijauan. Aktivitas-aktivitas ini secara langsung menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepekaan sosial siswa. Sejalan dengan teori behavioristik yang dikemukakan oleh B.F. Skinner, pembiasaan yang dilakukan secara berulang dan diberi penguatan (reinforcement) akan membentuk perilaku yang menetap. Maka dari itu, pembiasaan Adiwiyata menjadi instrumen strategis dalam pendidikan karakter berbasis lingkungan. Lebih lanjut, pembiasaan Adiwiyata juga berkaitan erat dengan pembelajaran Aqidah Akhlaq di sekolah. Hal ini sejalan dengan prinsip integratif antara pendidikan agama dan pembentukan karakter yang diajarkan melalui pembelajaran berbasis nilai-nilai Islami.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel program Adiwiyata di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang meliputi X1 (Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan), X2 (Kegiatan Kurikuler Berbasis Lingkungan), dan X3 (Partisipasi Aktif Warga Sekolah) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Y (Pembelajaran Aqidah Akhlaq Berwawasan Lingkungan). Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai F hitung sebesar 19.903 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai sig. $F < 0,05$ ($0.000 < 0,05$) dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($19.903 > 2.755$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Interpretasi dari hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa program Adiwiyata Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang berperan besar dalam memengaruhi proses pembelajaran Aqidah Akhlaq, khususnya dalam membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa. Ketiga variabel bebas, yaitu kebijakan, kegiatan, dan partisipasi, saling mendukung untuk menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Artinya, ketika siswa dilibatkan dalam aktivitas lingkungan yang terstruktur, maka nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam mata pelajaran juga dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan nyata. Dukungan terhadap hasil ini dapat ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2021), yang menunjukkan bahwa implementasi program Adiwiyata meningkatkan perilaku siswa



dalam menjaga kebersihan dan menghargai lingkungan, serta memperkuat sikap religius dalam menjaga ciptaan Tuhan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlaq tidak hanya terjadi secara teoritik, melainkan juga secara praktis melalui aktivitas pembiasaan lingkungan yang terencana dan sistematis.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat pentingnya pendekatan pendidikan terpadu yang menggabungkan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran. Program Adiwiyata di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang tidak hanya menjadi gerakan lingkungan, tetapi juga sebagai media pembelajaran nilai yang berkelanjutan. Maka, pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran sebaiknya mempertimbangkan integrasi program lingkungan dengan mata pelajaran agama untuk memperkuat pendidikan karakter berbasis nilai Islami yang kontekstual.

Analisis Penelitian

1. Penerapan program Adiwiyata di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang mengimplementasikan Program Adiwiyata sebagai bagian integral dari visi dan misi sekolah yang menekankan pengembangan karakter berwawasan lingkungan sejak masa pendirian kurikulum berbasis lingkungan hidup dalam Kurikulum 2013. Adiwiyata adalah suatu program pemerintah resmi yang di adakan guna menciptakan generasi dan individual yang keritis terhadap kepedulian, kepekaan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar, meskipun dari hal yang terkecil seperti: membasuh tangan sebelum makan, memilah sampah bekas makanan, dan mampu aktif dalam mendaur ulang sampah. Berdasarkan studi kasus di sekolah tersebut, manajemen kurikulum lingkungan mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta peran aktif kepala sekolah dan guru dalam membina kesadaran lingkungan siswa secara 472olistic. Selain itu, Adiwiyata diaktualisasikan melalui kegiatan nyata seperti pemisahan dan pengelolaan sampah, konservasi 472olist dan air, penghijauan, serta inovasi berbasis lingkungan. Berkat komitmen kolektif dari civitas akademika, sejak tahun 2014 Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang telah memperoleh penghargaan Adiwiyata Mandiri di tingkat nasional, menandakan keberhasilan penerapan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup (GPBLHS) secara berkelanjutan.

Penguatan budaya lingkungan di sekolah ini semakin nyata melalui kegiatan literasi lingkungan yang rutin dilaksanakan, seperti Festival Literasi Sekolah (FELIS). Pada kegiatan FELIS 2022, sekolah meluncurkan 13 buku karya siswa dan guru serta melaksanakan lomba cipta puisi, 472olistic, dan karya kreatif lain yang mengangkat tema lingkungan hidup. Gerakan literasi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan tulis-menulis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai cinta alam dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup. Aktivitas tersebut, didukung oleh keberadaan pokja lingkungan dan media publikasi program Adiwiyata melalui sanggar, 472olisti, dan platform digital, menunjukkan bahwa Adiwiyata di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang tidak hanya sebatas penghargaan formal, tetapi juga membentuk budaya sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan secara nyata.

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa program ini diwujudkan dalam kegiatan nyata seperti pengelolaan sampah, konservasi 472olist, penghijauan, dan inovasi lingkungan, dengan dukungan aktif kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah. Sejak 2014, sekolah ini meraih penghargaan



Adiwiyata Mandiri nasional sebagai bukti keberhasilan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup (GPBLHS). Budaya lingkungan juga diperkuat melalui kegiatan literasi seperti Festival Literasi Sekolah (FELIS), yang menanamkan nilai cinta alam dan tanggung jawab lingkungan, serta didukung oleh pokja lingkungan dan media publikasi digital, menjadikan Adiwiyata sebagai bagian nyata dari budaya sekolah.

2. Pembiasaan berwawasan peduli lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang secara konsisten menerapkan kurikulum 2013 yang berpusat pada nilai-nilai lingkungan hidup. Visi-misi sekolah ini menekankan pentingnya kesadaran ekologis. Tidak hanya sekadar menghias lingkungan dengan taman, sekolah ini mendorong siswa untuk mengelola taman satwa—dengan peternakan bebek dan kolam ikan—serta kebun sayur dan fasilitas pengolahan limbah organik dan anorganik. Upaya total ini membangun budaya lingkungan yang melekat dan berkelanjutan. Pembiasaan tersebut bersifat jangka panjang dan strategis dalam membentuk karakter siswa yang mencintai dan menjaga lingkungan serta menumbuhkan empati terhadap alam sekitar.

Selain itu, Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang juga merangkul pendekatan 473olistic berbasis keimanan dan ketaqwaan. Melalui sinergi antara kurikulum nasional dan kepesantrenan, siswa dididik menjadi generasi peduli lingkungan sekaligus berakhlak mulia. Integrasi ini mendorong penerapan program adiwiyata, literasi, dan budaya hidup sehat sebagai bagian dari pendidikan karakter yang menyeluruh.

Kebiasaan peduli lingkungan ini dipraktikkan melalui berbagai kegiatan rutinitas seperti piket kelas, Jumat bersih, serta integrasi daur ulang dalam pembelajaran dan budaya sekolah sehari-hari. Pendekatan serupa yang ditemui di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran lingkungan yang melibatkan praktik langsung dan kebijakan institusional efektif dalam membentuk sikap peduli siswa, semisal menjaga kebersihan, merawat tanaman, memanfaatkan barang bekas, dan pemanfaatan air bekas dengan metode IPAL. Dengan membiasakan hal-hal tersebut secara konsisten, Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang mencetak siswa yang bukan sekadar paham, tetapi juga melaksanakan kepedulian ekologis dalam keseharian mereka. Mata pelajaran Aqidah Akhlaq bertujuan membentuk akhlak mulia siswa yang tercermin dalam perilaku sehari-hari, termasuk sikap peduli terhadap lingkungan. Nilai-nilai dalam pembelajaran ini, seperti amanah, tanggung jawab, dan cinta terhadap ciptaan Allah SWT, dapat diperkuat melalui praktik nyata dalam program Adiwiyata.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang menerapkan Kurikulum 2013 yang menekankan kesadaran lingkungan dan membentuk karakter peduli alam melalui kegiatan nyata seperti pengelolaan taman satwa, kebun, serta pengolahan limbah. Pendekatan ini diperkuat dengan integrasi nilai keimanan melalui sinergi kurikulum nasional dan kepesantrenan. Kegiatan rutin seperti piket kelas, Jumat bersih, dan daur ulang menjadi bagian dari budaya sekolah. Pembelajaran Aqidah Akhlaq juga mendukung pembentukan akhlak mulia siswa, termasuk kepedulian lingkungan, menjadikan siswa tidak hanya memahami tetapi juga menerapkan nilai ekologis dalam kehidupan sehari-hari.



3. Pengaruh penerapan program adiwiyata terhadap pembiasaan mata pelajaran Aqidah Akhlaq berwawasan peduli lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang

Pengaruh penerapan program adiwiyata terhadap pembiasaan mata pembelajaran Aqidah akhlaq berwawasan peduli lingkungan dapat di lihat dari hasil penyebaran angket di sekolah berikut hasil angket yang telah di peroleh. Berikut adalah Pengujian hasil data analisis dan pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

1) Persamaan garis regresi dan uji t

Regresi X1 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.465	1.728		5.477	.000
	X1	.474	.112	.470	4.228	.000

a. Dependent Variable: Y

Gambar 1 Persamaan Garis Regresi dan Uji T

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai konstanta sebesar 9.456 dan nilai koefisien variabel X1 sebesar 0.474. Sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = 9.456 + 0.474 X1$$

Konstanta sebesar 9.456 menyatakan bahwa jika (X1) tidak terdapat kenaikan nilai (konstan), maka nilai (Y) adalah sebesar 9.456. Koefisien regresi sebesar 0.474 pada variabel X1 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai (X1) akan memberikan penurunan sebesar 0,474 pada nilai (Y).

Berdasarkan hasil analisis uji t dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dapat diketahui nilai t tabel sebesar 1.671 dan t hitung sebesar 4.228 serta diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.000. Karena nilai t hitung > t tabel (4.228 > 1.671) serta nilai signifikansi 0.000 < 0,05 maka Ho ditolak atau ada pengaruh/perbedaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh (X1) terhadap (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.209	1.845

a. Predictors: (Constant), X1

Gambar 2. Koefisien Determinasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai R square adalah 0.221 atau sama dengan 22.1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel (X1) berpengaruh terhadap (Y) sebesar 22.1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.



2) Persamaan Regresi X2 Terhadap Y dan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.654	1.729		3.850	.000
	X2	.598	.102	.594	5.859	.000

a. Dependent Variable: Y

Gambar 3. Regresi X2 Terhadap Y

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai konstanta sebesar 6.654 dan nilai koefisien variabel X2 sebesar 0.598. Sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = 6.654 + 0.598 X2$$

Konstanta sebesar 6.654 menyatakan bahwa jika (X2) tidak terdapat kenaikan nilai (konstan), maka nilai (Y) adalah sebesar 6.654. Koefisien regresi sebesar 0.598 pada variabel X2 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai (X2) akan memberikan penurunan sebesar 0.598 pada nilai (Y).

Berdasarkan hasil analisis uji t dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dapat diketahui nilai t tabel sebesar 1.671 dan t hitung sebesar 5.859 serta diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.000. Karena nilai t hitung > t tabel (6.654 > 1.671) serta nilai signifikansi 0.000 < 0,05 maka Ho ditolak atau ada pengaruh/perbedaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh (X2) terhadap (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.342	1.682

a. Predictors: (Constant), X2

Gambar 4. Koefisien Determinasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai R square adalah 0.353 atau sama dengan 35.3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel (X2) berpengaruh terhadap (Y) sebesar 35.3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.



3) Persamaan Regresi X3 Terhadap Y dan uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.624	1.507		4.397	.000
	X3	.613	.091	.648	6.752	.000

a. Dependent Variable: Y

Gambar 5. Regresi X3 Terhadap Y

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai konstanta sebesar 6.624 dan nilai koefisien variabel X3 sebesar 0.613. Sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = 6.624 + 0.613 X3$$

Konstanta sebesar 6.624 menyatakan bahwa jika (X3) tidak terdapat kenaikan nilai (konstan), maka nilai (Y) adalah sebesar 6.624. Koefisien regresi sebesar 0.613 pada variabel X3 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai (X3) akan memberikan penurunan sebesar 0.613 pada nilai (Y).

Berdasarkan hasil analisis uji t dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dapat diketahui nilai t tabel sebesar 1.671 dan t hitung sebesar 6.752 serta diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.000. Karena nilai t hitung > t tabel (6.752 > 1.671) serta nilai signifikansi 0.000 < 0,05 maka Ho ditolak atau ada pengaruh/perbedaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh (X3) terhadap (Y).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.411	1.593

a. Predictors: (Constant), X3

Gambar 6 Koefisien Determinasi

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai R square adalah 0.420 atau sama dengan 42%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel (X3) berpengaruh terhadap (Y) sebesar 42%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

UJI F

Uji F dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel bebas yaitu (X1) (X2) (X3) secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu (Y), dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :



- a) Jika nilai sig $< 0,05$, atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y .
- b) Jika nilai sig $> 0,05$, atau F hitung $<$ dari F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y .

Rumusan hipotesis sebagai berikut :

- a) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y
- b) H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan X_1, X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.249	3	45.416	19.903	.000 ^b
	Residual	139.197	61	2.282		
	Total	275.446	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Gambar 7 Uji F

Gambar 7. Uji F Untuk menganalisis hasil uji F pada tabel di atas, akan dihitung terlebih dahulu nilai dari F tabel yaitu $df_1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k - 1 = 65 - 3 - 1 = 61$. Sehingga diperoleh nilai F tabel yaitu 2.755. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh literasi keuangan, gaya hidup terhadap perilaku pembelian konsumtif siswa dengan menggunakan program SPSS versi 25, diperoleh nilai F hitung sebesar 19.903 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai sig. $F < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan F hitung $> F$ tabel ($19.903 > 2.755$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y . Hal ini berarti bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y . Maka dapat diartikan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan memaparkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan analisisnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan program Adiwiyata di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang telah berjalan dengan cukup baik dan sistematis. Hal ini tercermin dari adanya kebijakan sekolah yang mendukung pelestarian lingkungan, integrasi nilai-nilai lingkungan ke dalam visi-misi sekolah, serta pelaksanaan kegiatan rutin seperti penghijauan, pengelolaan sampah, dan hemat energi.

Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peduli Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang

(Ilham Faruq, et al.)



Sekolah juga melibatkan seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan tenaga kependidikan, dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan melalui struktur organisasi dan program yang terencana.

2. Pembiasaan berwawasan peduli lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang tersebut ditanamkan melalui kegiatan harian yang melibatkan peserta didik secara aktif. Pembiasaan tersebut dilakukan melalui kerja bakti mingguan, pemilahan sampah, penggunaan tempat sampah terpilah, serta kegiatan menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Selain itu, pembiasaan ini diperkuat melalui pembelajaran kontekstual dan praktik langsung, sehingga sikap peduli lingkungan tidak hanya menjadi pengetahuan, melainkan menjadi kebiasaan dan karakter siswa.
3. Penerapan program Adiwiyata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran Aqidah Akhlaq yang berwawasan peduli lingkungan. Nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq, seperti amanah, kebersihan sebagai bagian dari iman, dan tanggung jawab terhadap ciptaan Allah, menjadi lebih konkret dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Program Adiwiyata memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran agama melalui praktik langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan terintegrasi dengan pembentukan akhlak serta kepedulian terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh literasi keuangan, gaya hidup terhadap perilaku pembelian konsumtif siswa dengan menggunakan program SPSS versi 25, diperoleh nilai F hitung sebesar 19.903 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Karena nilai sig. $F < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan F hitung $> F$ tabel ($19.903 > 2.755$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y . Hal ini berarti bahwa variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y .

SARAN

Bagi siswa, disarankan untuk terus meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan sekolah. Pembiasaan peduli lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, dan menghemat energi, hendaknya tidak hanya dilakukan karena kewajiban sekolah, tetapi menjadi bagian dari perilaku sehari-hari yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia. Dengan menjadikan nilai-nilai Aqidah Akhlaq sebagai pedoman, siswa akan mampu memahami bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab sebagai hamba Allah.

Kepada para guru, khususnya guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq dan wali kelas, disarankan untuk terus mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui metode pembelajaran kontekstual, pemberian contoh nyata, dan pelibatan siswa dalam kegiatan sekolah yang berbasis lingkungan. Guru juga dapat berperan sebagai teladan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan peduli lingkungan, sehingga nilai-nilai yang diajarkan dapat diteladani langsung oleh siswa dalam praktik keseharian mereka.

Untuk pihak sekolah secara umum, termasuk kepala sekolah dan pengelola program Adiwiyata, perlu menjaga keberlanjutan program dengan memperkuat sinergi antara kebijakan sekolah, pengembangan



kurikulum, serta kegiatan partisipatif. Evaluasi berkala dan pelibatan siswa dalam perencanaan kegiatan lingkungan juga penting dilakukan agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah. Sekolah juga diharapkan terus mendorong inovasi dalam pelaksanaan program Adiwiyata agar semakin relevan dan menarik bagi peserta didik.

Kepada para orang tua, disarankan untuk mendukung kebiasaan positif anak dalam menjaga lingkungan dengan menciptakan suasana rumah yang juga berwawasan lingkungan. Orang tua dapat menjadi panutan dalam menerapkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan, seperti pengelolaan sampah rumah tangga, penggunaan air dan listrik secara bijak, serta memberikan pemahaman bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari ajaran agama. Kolaborasi antara rumah dan sekolah sangat penting agar nilai-nilai Aqidah Akhlaq dan kecintaan terhadap lingkungan dapat tumbuh secara konsisten dalam diri anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarul Fitra , Jerry Rahman Hakim , Ana Nurhasanah. 2023, “Implementasi Adiwiyata dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*. 149-168. <https://ejournal.upi.edu/index.php/ppd/index>.
- Andi Makkasau, Ahmad Syawaluddin, Sulfadly. 2023, “Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar”, *Jurnal Publikasi Pendidikan*. 172-193. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, A. 2000. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Depdiknas.
- Didit Haryadi, Hendro Widodo. 2019, “Pengembangan Kurikulum Berbasis Adiwiyata Untuk Meningkatkan Kemampuan *Practical Life*”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 199-220. <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. *Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Kurikulum Sekolah*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Emil Salim. 2003. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Jakarta: UI Press,
- Gampu et al., 2022: “Konsep Pendidikan Berwawasan Lingkungan dalam Perspektif Islam” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. 5852-5860. <file:///C:/Users/USER/Downloads/3513-12260-1-PB.pdf>.
- Hadi, S. 2007. *Metodologi Research*(Terj). Jakarta: Rineka Cipta.
- Hergenhahn, B. R., & Olson, M. H, 2008, *Theories of Learning*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Jakarta: KLHK
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020. *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Jakarta: KLHK.
- Lickona Thomas. 2021, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books),
- Miftahul Khoir, *Wawancara*, Jombang, 22 April 2025.
- Moleong, L. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peduli Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang

(Ilham Faruq, et al.)



- Muhammad Yusran Rahmat, Nursalam, Nurwahida As. 2024, "Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di SDN Borong Kota Makassar", *Journal Of Primary Education*. 106-119. <https://e-journal.my.id/cjpe/article/view/3636/2526>.
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Praseya, 2020 *Pendidikan Lingkungan Indonesia Dasar Pedagogi dan Metodologi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- R.S.W. Putri, E. Handoyo, Suyahmo, A. Purnomo. 2024. "Penerapan Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa, *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*". 114-129. di <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/PIPS/article/view/3636>.
- Rica Naudita Krisna Setioningrum, Jojok Mukono. 2020. "Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Peningkatan Partisipasi Pembelajaran Lingkungan Hidup di SMP Negeri 12 Surabaya", *Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*. 298-320. <http://doi.org/10.21009/PLPB.211.04>
- Rinanda, S. D. 2024. *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Calon Guru Biologi di Uin Raden Intan Lampung*, "disertasi", Fakultas Ilmu Keguruan Dan Pendidikan. UIN Raden Intan, Lampung.
- Rokhmah, U. N. 2019. "Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah",. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. 60-79. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.133>
- Rumini. 2022, "Pengembangan Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Negeri Cowek 1 Kecamatan Purwodadi", *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*. 115-122 <https://jurnalp4i.com/index.php/paedagogy/article/view/1057/1062>.
- Saputra, Meidi. 2022. "Pembinaan Kesadaran Lingkungan melalui Habitiasi Berbasis Media Sosial Guna Menumbuhkan Kebajikan Moral terhadap Pelestarian Lingkungan". *jurnal Lingkungan*. 58-72. <https://doi.org/10.21067/jmk.v2i1.1697>,
- Setyaningrum, R. 2019. Implementasi Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 30-77. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/9254>.
- Sukmadinata, N. S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulastri, I. 2021. Pengaruh Program Adiwiyata terhadap Perilaku Peduli Lingkungan dan Religiusitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 229-249. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/40816-Full_Text.pdf
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. 2002. *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trisni Handayani, Zulela MS, Chrisnaji Banindra Yudha. 2021, pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata berbasis ekopedagogik, *Jurnal Pendidikan Dasar*. 667-688. <file:///C:/Users/USER/Downloads/25735-69597-1-PB.pdf>.
- Uno, H. B. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulia Indahri. 2020, "Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata (Studi di Kota Surabaya)", *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*. 223-239. <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/index>,
- Zakiyah, L. 2020. "Integrasi Pendidikan Lingkungan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq". *Jurnal Pendidikan Islam*. 578-598. <file:///C:/Users/USER/Downloads/IntegrasiPendidikanBerbasisLingkungandenganNilai-nilaiIslamUpayaMeningkatkanEtikadanLiterasilingkungan.pdf>.